

ABSTRACT

Yanandra Alifia Priandani

“THE EFFECT OF DUST LEVELS IN THE FURNITURE INDUSTRY ON RESIDENT’S SUBJECTIVE COMPLAINTS (Case Study in Tanjungan Village, Driyorejo District, Gresik Regency)”

xv + 50 Pages + 5 Pictures + 7 Tables + 7 Attachments

The people of Tanjungan Village experienced health complaints. The perceived health complaints included shortness of breath, coughing, sneezing, sore throat and eye irritation. This study aimed to determine the effect of dust levels produced by the furniture industry in Tanjungan Village on subjective complaints such as shortness of breath, coughing, sneezing, sore throat, and eye irritation.

The research method used in this study is analytical observational using a cross sectional approach. This research was conducted in Tanjungan Village, Driyorejo District, Gresik Regency. This study obtains data by distributing questionnaires to residents and measuring the level of dust produced by the furniture industry.

The results of the study using a simple linier regression test showed that $\text{sig. } 0,000 < \alpha 0,05$ which means that there was an effect of dust content in the furniture industry on the subjective complaints of the population. The percentage of the influence of wood dust levels on the subjective complaints of the population is 21,1%.

It was concluded that there was an effect of wood dust content on the subjective complaints of residents in Tanjungan Village, Driyorejo District, Gresik. It is recommended that the industry increase efforts to control dust levels so that the environmental air is not polluted. It is also recommended for residents to use personal protective equipment such as masks and goggles to minimize the impact caused by wood dust.

Keywords : Dust levels, Furniture Industry, Subjective Complaint

Reading List : 33 (2009-2021)

ABSTRAK

Yanandra Alifia Priandani

“PENGARUH KADAR DEBU INDUSTRI MEBEL TERHADAP KELUHAN SUBJEKTIF PENDUDUK (Studi Kasus di Desa Tanjung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik)”

xv + 50 Halaman + 5 Gambar + 7 Tabel + 7 Lampiran

Masyarakat Desa Tanjung mengalami keluhan kesehatan. Keluhan kesehatan yang dirasakan seperti sesak napas, batuk, bersin-bersin, sakit tenggorokan dan iritasi mata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kadar debu yang dihasilkan oleh industri mebel di Desa Tanjung terhadap keluhan subjektif seperti sesak napas, batuk, bersin-bersin, sakit tenggorokan, dan iritasi mata.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Tanjung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Penelitian ini mendapatkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada penduduk dan mengukur kadar debu yang dihasilkan oleh industri mebel.

Hasil penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa $\text{sig. } 0,000 \leq \alpha 0,05$ yang berarti ada pengaruh kadar debu industri mebel terhadap keluhan subjektif penduduk. Besar persentase pengaruh kadar debu kayu terhadap keluhan subjektif penduduk sebesar 21,1 %.

Disimpulkan bahwa ada pengaruh kadar debu kayu terhadap keluhan subjektif penduduk di Desa Tanjung, Kecamatan Driyorejo, Gresik. Disarankan agar industri meningkatkan upaya pengendalian kadar debu agar udara lingkungan tidak tercemar. Disarankan juga untuk penduduk menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan kacamata untuk meminimalisasir dampak yang diakibatkan oleh debu kayu.

Kata Kunci : Kadar Debu, Industri Mebel, Keluhan Subjektif

Daftar Bacaan : 33 (2009-2021)